

KTl Mahyuni .docx

by Mahyuni Pare21

Submission date: 27-Jun-2024 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409158503

File name: KTl_Mahyuni_Benar_1_.docx (6.45M)

Word count: 7557

Character count: 49603

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN HEALTH EDUCATION
SISWA KELAS IX TENTANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS
DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI KOTA PAREPARE**



**MAHYUNI
PO713202211014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN MAKASSAR
PRODI KEPERAWATAN PAREPARE
2024**

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI PEMBERIAN HEALTH EDUCATION
SISWA KELAS IX TENTANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS
DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI KOTA PAREPARE



Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

MAHYUNI
PO713202211014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN MAKASSAR
PRODI KEPERAWATAN PAREPARE
2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas

Nama : Mahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 25 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Bugis/Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Suppa Pinrang

II. Pendidikan

1. Sd Negeri 99 Kec. Suppa : Lulus Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Suppa : Lulus Tahun 2018
3. SMA Negeri 4 Pinrang : Lulus Tahun 2021
4. Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Prodi Keperawatan Parepare Tahun 2021 Sampai Sekarang.

KATA PENGANTAR



Assalamu ..alaikum Wr. Wb

Allhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **"Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024 "** yang merupakan persyaratan memperoleh gelar D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Prodi Keperawatan Parepare.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang berikut :

1. Bapak Dr.Rusli,Apt.,Sp.FRS, Selaku Direktur Poltekkes Kesehatan Kemenkes Makassar yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Iwan,S.Kp.,M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Keperawatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Makassar
3. Bapak H. Muhammad Asikin,S.Pd.,S.S/T.,M.Si.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Keperawatan Parepare Poltekkes Kemenkes Makassar, atas dorongan moril yang tak henti-hentinya diberikan selama pendidikan

4. Bapak Dr. M. Naisir, S.Pd., SKM., S.Kep., MM Kes selaku pembimbing I saya yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, ilmu, dan bimbingannya sehingga penulis dapat Menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Abd. Rahman, S.Kep.,Ners selaku pembimbing II yang selalu sabar, senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Dosen-dosen dan staf Program Studi Keperawatan Parepare Poltekkes atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan
7. Teristimewa ditujukan kepada Ayahanda Muli, Rais dan Ibunda Murni, yang telah mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang serta mendukung dan membantu dari tahap awal hingga menyelesaikan Pendidikan D III Keperawatan ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2021 khususnya kelas A, terimakasih atas kerjasamanya dalam kegiatan perkuliahan maupun penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis hanya berdoa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang diberikan patut dipuji di mata-Nya dan berharap saran penulisan akademis sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Parepare, 12 Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

(Mahyuni 2021)

Program Studi Keperawatan Parepare Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar, Dibimbing oleh : M. Natsir dan Abd. Rahman

Human Immunodeficiency Virus disingkat HIV diartikan sebagai virus yang dapat mengakibatkan penurunan ketahanan tubuh manusia, Acquired Immunodeficiency Syndrome disingkat AIDS diartikan sebagai serangkaian penyebab yang datang sebagai akibat lemahnya sistem ketahanan fisik manusia yang penyebabnya akibat terjangkit HIV. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah Untuk memberikan Implementasi Health Education kepada siswa mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data dianalisis dan ditampilkan secara narasi beserta dengan ungkapan secara langsung dari subjek studi kasus yang digunakan sebagai data penunjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan health education siswa yang mengetahui tentang HIV/AIDS hanya 1 siswa dan setelah diberikan Health Education pengetahuan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare meningkat yaitu semua siswa sudah paham terkait materi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dibuktikan dengan pengisian lembar post observasi. Peneliti menyarankan agar responden lebih mempelajari lagi tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS serta peneliti menyarankan agar responden dapat menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan responden terinfeksi HIV/AIDS.

Kata Kunci : Implementasi, HIV/AIDS, Pencegahan, Penanggulangan, Siswa

ABSTRACT

Implementation of Providing Health Education for Class IX Students regarding the Prevention and Management of HIV/AIDS at the State Madrasah Tsanawiyah Parepare City.

(Mahyuni, 2024)

Parepare Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Makassar, Supervised by: M. Natsir dan Abd. Rahman

Human Immunodeficiency Virus, abbreviated as HIV, is defined as a virus that can cause a decrease in the human body's resistance. Acquired Immunodeficiency Syndrome, abbreviated as AIDS, is defined as a series of causes that arise as a result of a weak human physical immune system which is caused by contracting HIV. The purpose of writing this case study is to provide implementation of Health Education to students regarding the prevention and control of HIV/AIDS at the State Madrasah Tsanawiyah Parepare City. The method used is descriptive research. The data is analyzed and displayed narratively along with direct expressions from the case study subjects which are used as supporting data. The results of the research showed that before being given health education, only 1 student knew about HIV/AIDS and after being given Health Education, students' knowledge at the Parepare City State Tsanawiyah Madrasah increased; namely that all students already understood the HIV/AIDS Prevention and Control material as evidenced by filling in the post sheet, observation. Researchers suggest that respondents learn more about the prevention and control of HIV/AIDS and researchers suggest that respondents can avoid everything that could cause respondents to become infected with HIV/AIDS.

Keywords: Implementation, HIV/AIDS, Prevention, Control, Students

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Health Education	6
B. Tinjauan Umum Siswa	11
C. Tinjauan Umum HIV/AIDS	14
BAB III. METODE STUDI KASUS	23
A. Jenis dan Desain Studi Kasus	23
B. Subjek Studi Kasus	23
C. Fokus Studi	24
D. Definisi Operasional Fokus Studi	24
E. Instrumen Studi Kasus	25
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	26
H. Analisa Data dan Penyajian Data	26
I. Erika Studi Kasus	26
BAB IV. HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Studi Kasus	28
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Studi Kasus	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 29

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP)
- Lampiran 2 : Informed Consent
- Lampiran 3 : Lembar Pre Observasi
- Lampiran 4 : Lembar Post Observasi
- Lampiran 5 : Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 6 : Pengajuan Judul
- Lampiran 7 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Etik
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan individu yang pergi ke sekolah dengan tujuan mendapatkan atau mempelajari berbagai jenis pendidikan. Siswa menerima berbagai perawatan fisik dan mental. Selain itu, mereka mengalami perkembangan kognitif, termasuk kemampuan berpikir abstrak seperti orang dewasa.

HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome) bukanlah suatu masalah kecil yang dapat dianggap enteng lagi. Faktanya, virus ini membahayakan seluruh lapisan masyarakat termasuk generasi muda kita, infeksi virus ini tidak memandang jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu, para generasi muda yang tinggal di perkotaan lebih rentan dengan pergaulan bebas daripada yang tinggal di daerah pedesaan.

Remaja yang tidak memiliki iman dan pedoman hidup yang cukup baik sangat mudah terpapar bahaya seperti pergaulan bebas, penggunaan narkoba, dan kehamilan di luar nikah. Selain berbagai bahaya yang telah disebutkan sebelumnya, AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) kini menjadi ancaman tambahan. Semua masalah ini memerlukan perhatian khusus dari masyarakat. Namun AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome)

memerlukan perhatian yang lebih khusus karena sampai sekarang ini belum ditemukan obat yang bisa menyembuhkan AIDS.

Menurut Kementerian Kesehatan, jumlah penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) di Indonesia diperkirakan mencapai 515.455 kasus dari Januari hingga September 2023. Dari jumlah kasus tersebut 454.723, atau 88% telah terkontaminasi. Dilaporkan oleh Departemen Kesehatan Indonesia, kelompok usia 25-49 tahun, yang merupakan populasi terbesar yakni 59,9% kasus, selanjutnya dari usia 20-24 tahun sebanyak 16,1%, diikuti oleh kelompok umur 50 tahun sebanyak 7,7%, dan kelompok umur 16-20 tahun, yang merupakan populasi terkecil sebanyak 3,4%.

Sementara itu, Provinsi Sulawesi Selatan berada pada urutan ke-7 secara nasional dalam hal penemuan dan pengobatan HIV (virus kekebalan manusia). Dari tahun 2005 hingga November 2022, ada 16.428 kasus HIV (human immunodeficiency virus) dan 5.940 kasus AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome). Kasus paling sering pada laki-laki sebanyak 30%, dan pada perempuan sebanyak 76%.

Menurut Dinas Kesehatan Kota Parepare, 44 orang terjangkit HIV/AIDS pada tahun 2022. Namun, lebih dari 100 pasien saat ini berjuang untuk keluar dari bahaya penyakit tersebut. Data dari Dinkes Parepare dari tahun 2022 menunjukkan 44 kasus baru dari total 338 kasus, dengan 35 kasus laki-laki dan 9 kasus perempuan. Total 338 kasus tersebut terjadi dari tahun 2014 hingga 2022, dan di antaranya, 112 perempuan dan 226 laki-laki masih menjalani pengobatan.

Berdasarkan fenomena latar masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan kajian penelitian dengan judul "Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, masalah dalam penelitian ini yaitu, yaitu "Bagaimana penerapan Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024 ?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan Implementasi Health Education kepada siswa tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memberikan Health Education kepada pelajar kelas IX mengenai pengertian HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.
- b. Untuk memberikan Health Education kepada pelajar kelas IX mengenai gejala HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

- c. Untuk memberikan Health Education kepada pelajar kelas IX mengenai penularan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare
- d. Untuk memberikan Health Education kepada pelajar kelas IX mengenai Upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

D. Manfaat Studi Kasus

1. Masyarakat/Siswa

Penelitian ini digunakan agar menambah kesadaran masyarakat tentang cara mencegah dan pengendalian HIV/AIDS, khususnya di kalangan pelajar.

2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare diharapkan dapat mengambil manfaat dari ilmu serta saran yang tertuang di dalam penelitian ini.

3. Peneliti/Penulis

Penelitian ini menambah pengalaman di bidang penelitian khususnya pencegahan serta pengendalian HIV/AIDS, dan juga memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Health Education

1. Pengertian Health Education

Konsep dasar pendidikan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang dapat diartikan individu, kelompok dan masyarakat mengalami proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan menjadi lebih baik, lebih matang dan lebih dewasa. Pendidikan kesehatan merupakan inisiatif yang memberdayakan masyarakat untuk mengendalikan kesehatannya dengan memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan melalui proses pembelajaran dan pendampingan, mendorong kemandirian dan secara aktif memperkenalkan ide dan pengetahuan baru. Pendidikan kesehatan membantu masyarakat mengendalikan kesehatan mereka sendiri dengan mempengaruhi, menangkinkan dan memperkuat perilaku dan keputusan yang konsisten dengan nilai dan tujuan mereka (Sharma, 2021).

Menurut Green, pendidikan kesehatan adalah kombinasi tindakan kesehatan dasar untuk menyediakan materi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Yang dimaksud dengan pendidikan kesehatan adalah pendidikan kesehatan tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat melalui pendidikan; Keamanan pembelajaran juga mencakup berbagai jenis keamanan individu. Menurut Widyarningsih & Dwi, 2020, istilah

“pendidikan kesehatan” sering disalahartikan dan hanya mengacu pada pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, istilah ini kini lebih banyak digunakan untuk menggambarkan promosi kesehatan.

Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai segala upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, agar melakukan apa yang dihindarkan darinya. Pendidikan kesehatan sangat penting untuk menjaga kesehatan manusia. Kesehatan adalah hal yang paling diinginkan semua orang. Orang yang sehat dapat melakukan apapun yang mereka bisa. Pendidikan kesehatan dapat bersifat formal dan informal. Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dimasukkan dalam mata pelajaran olahraga, pendidikan jasmani, kesehatan atau mata pelajaran lain yang terkait. Program kesehatan sekolah juga memungkinkan hal ini. Program kesehatan lainnya memerlukan pelatihan.

2. Tujuan Health Education

Tujuan pendidikan kesehatan merupakan tujuan utama pendidikan kesehatan. Tujuannya adalah membuat masyarakat berubah dari perilaku yang merugikan atau tidak sesuai dengan standar kesehatan menjadi perilaku yang bermanfaat atau sesuai dengan kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan adalah:

- a. Individu, keluarga, dan masyarakat dapat mengubah perilakunya dengan menciptakan dan memelihara lingkungan dan perilaku sehat

serta berpartisipasi aktif dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

- b. Masyarakat dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian dengan menerapkan perilaku sehat pribadi, keluarga, mental, dan sosial.

Oleh karena itu, tujuan pendidikan kesehatan adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam perilaku kesehatan yang mengubah masyarakat yang tidak sehat menjadi masyarakat yang sehat serta meningkatkan perekonomian dan masyarakat.

3. Ruang Lingkup Health Education

Ruang lingkup pendidikan kesehatan dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya dari aspek tujuan pendidikan, dari aspek tempat pelaksanaan atau penerapannya, dan dari aspek tingkat pelayanan kesehatan. Dilihat oleh:

a. Dimensi sasaran

Pendidikan kesehatan dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yang pertama adalah pendidikan kesehatan perorangan dengan tujuan individual, yang kedua adalah pendidikan kesehatan masyarakat dengan tujuan kelompok, dan yang terakhir adalah pendidikan kesehatan masyarakat dengan tujuan kemasyarakatan yang luas.

b. Dimensi situs

Pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan di berbagai tempat dan dengan tujuan yang berbeda-beda. Misalnya:

- 1) Pendidikan kesehatan bagi siswa di sekolah

- 2) Pendidikan kesehatan rumah sakit bagi pasien atau keluarganya.
- 3) Pendidikan kesehatan di tempat kerja ditujukan kepada orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan.

e. Dimensi tingkat pelayanan Kesehatan

Menurut Leavel dan Clark, pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan berdasarkan lima tingkat pencegahan:

- 1) Peningkatan kesehatan atau promosi kesehatan, yaitu meningkatkan kesehatan masyarakat.
- 2) Perlindungan umum dan khusus adalah pendekatan kesehatan yang memberikan perlindungan umum dan khusus, yaitu perlindungan khusus atau umum terhadap individu atau masyarakat.
- 3) Diagnosis dini dan pengobatan dini adalah diagnosis yang benar dan dini. Rendahnya pengetahuan umum dan kesadaran terhadap kesehatan dan penyakit seringkali sulit mendeteksi penyakit di masyarakat.
- 4) Pembatasan disabilitas atau pembatasan kecacatan.
- 5) Rehabilitasi

4. Prinsip Pendidikan Kesehatan

Prinsip Pendidikan Kesehatan Sinaga, 2021:

- a. Pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Pengalaman hidup siswa juga dapat mempengaruhi pemahaman dan kebiasaannya.

- b. Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang lain bukanlah hal yang mudah. Hal ini dikarenakan tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat mengubah kebiasaan dan perilaku seseorang.
- c. Pendidik harus menetapkan tujuan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat mengubah sikap dan perilaku mereka.
- d. Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil bila kelompok sasaran (individu, keluarga, kelompok, masyarakat) mulai mengubah pandangan dan perilakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tinjauan Umum Siswa

1. Definisi Siswa

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan peserta didik adalah individu yang memiliki cita-cita mengembangkan potensi dalam dirinya melalui pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa merupakan individu yang bebas memperbanyak pengetahuan berdasarkan cita-citanya.

Oemar Hamalik berpendapat siswa memasuki sistem pendidikan berperan sebagai masukan yang diolah untuk membantunya berkembang menjadi manusia unggul sejalan bersama tujuan dari pendidikan. Abu Ahmadi menyatakan jika murid itu manusia seutuhnya, baik individu atau pribadi. Yang dimaksud dengan "perorangan" yaitu "tidak bergantung pada siapapun dan menentukan keputusan untuk dirinya sendiri". Sementara Hasbullah berpendapat bahwa salah satu faktor yang

mempengaruhi efektivitas proses pendidikan adalah peserta didik itu sendiri sebagai pembelajar. Proses pengajaran tidak akan ada tanpa adanya siswa. Penjelasannya adalah bahwa guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan siswa; siswa sendirilah yang perlu diajar.

Berdasarkan pengertian diatas, peserta didik adalah orang yang mendapat pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, berkembang dengan baik, dan merasa puas dengan apa yang dipelajarinya. Sehubungan dengan siswa, Peraturan Menteri Agama RI Bab IV Pasal 16 menyatakan:

Selangkan terkait dengan siswa, Bab IV Pasal 16 Peraturan Menteri Agama RI menyebutkan bahwa:

a. Siswa kelas 7 MTs wajib:

- 1) Lulus dan mempunyai MI, program paket A, sekolah dasar luar biasa (SLB), sekolah dasar (SD), atau bentuk lain yang dipersamakan
- 2) Mempunyai sertifikat MI/SD/SDLB/paket, formulir hasil ujian nasional (SKHUN) atau yang diperbandingkan
- 3) Pada awal tahun ajaran baru, usia tidak boleh lebih dari delapan belas tahun.

b. Wajib menerima siswa berusia 13-15 sesuai penampungan

c. Memberikan akses kepada siswa berkebutuhan khusus.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam Pasal 17 yang menyatakan:

- a. Penerimaan siswa ke MTs dilakukan secara adil, tidak memihak, terbuka, dan akuntabel.
- b. Siswa yang pindah dari SMP dapat diterima di MTs

C. Tinjauan Umum HIV/AIDS

1. Definisi HIV/AIDS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau disingkat AIDS merupakan penyakit yang penyebabnya dari infeksi Human Immunodeficiency Virus atau disingkat HIV, yang mengakibatkan terjadinya penurunan ketahanan tubuh. Kematian dan mudahnya terpapar penyakit oportunistik seperti pneumonia pneumocystis (PCP), meningitis kriptokokus, dan tuberkulosis (TB) adalah kemungkinan akibat dari hal ini (Sitindaon, 2020).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang bisa menyebabkan penurunan ketahanan tubuh manusia. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yaitu serangkaian gejala yang muncul sebagai akibat lemahnya sistem ketahanan tubuh manusia yang penyebabnya akibat terjangkit HIV. AIDS mempunyai angka kematian dan kematian hampir 100%, sehingga menyebabkan banyak sekali korban jiwa (Kemankes RI, 2020).

2. Penyebab HIV/AIDS

Virus HIV adalah penyebab AIDS. Diperkirakan AIDS membutuhkan waktu 10 minggu hingga 10 tahun untuk berkembang biak.

Diperkirakan 50% orang HIV-positif mungkin menunjukkan gejala terkait AIDS dalam lima tahun pertama setelah terinfeksi, dan hingga 70% akan mengalami penyakit ini dalam sepuluh tahun. Virus HIV menargetkan sel dalam jangka waktu yang lama, lain dengan virus yang menyerang cepat. Infeksi HIV menyebabkan kematian sel T pembantu, yang membahayakan pertahanan tubuh terhadap infeksi dan keganasan.

Selama beberapa bulan atau tahun, orang HIV-positif akan kehilangan sel T pembantu dalam tiga tahap (Siskaningrum & Bahrudin, 2019)

3. Tanda dan Gejala HIV/AIDS

Gejalanya bisa ringan dan juga bisa gejala yang jarang ditemukan. Merupakan indikator bahwa seseorang yang terinfeksi HIV pada akhirnya dapat berkembang menjadi AIDS.

a. Gejala Mayor

Demam terus-menerus selama sebulan, diare kronis lebih dari sebulan, penurunan berat >10% sebulan, kelainan neurologis, ensefalopati/dementia HIV, dan penurunan kesadaran semuanya merupakan indikasi adanya masalah.

b. Gejala Minor

Infeksi jamur multipel di area genital wanita, batuk terus-menerus yang berlangsung lebih dari sebulan, retinitis cytomegalovirus, kandidiasis orofaringeal, herpes zoster multisegmental, limfadenopati generalisata, herpes simpleks progresif kronis, dan herpes zoster

berulang merupakan gejala yang berhubungan dengan risiko.

(Noviana, 2019).

4. Penularan HIV/AIDS

a. Penularan HIV/AIDS melalui

- 1) Cairan darah, bisa akibat luka berdarah
- 2) Terkena cairan vagina
- 3) Sperma

b. Cara menularnya HIV/AIDS

1) Penggunaan Jarum Suntik

Menggunakan jarum suntik, tato, dan alat lain yang tidak steril dapat menyebabkan luka yang tidak disterilkan jika digunakan bersamaan dengan orang yang telah terinfeksi HIV/AIDS. Kontak darah yang terjadi saat ini dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS.

2) Donor Darah

Dengan menerima darah yang telah terinfeksi oleh HIV/AIDS.

3) Hubungan Seksual

Melakukan aktivitas seksual berisiko dengan seseorang yang pernah kontak dengan HIV/AIDS.

4) Ibu Hamil/Kepada Anak yang Dikandungnya

HIV/AIDS ditularkan kepada bayi baru lahir dan anak-anak melalui ibu mereka melalui plasenta ketika bayi masih dalam

kandungan ibu, melalui proses kelahiran, melalui kontak dengan darah atau cairan vagina, dan melalui ASI setelah melahirkan.

c. Perilaku Beresiko yang Menularkan HIV/AIDS

Berhubungan seks anal, vagina, oral tanpa kondom, menggunakan jarum dan peralatan yang terkontaminasi HIV/AIDS. Memiliki pasangan seksual dalam jumlah banyak atau pasangan yang mempunyai pasangan lain dalam jumlah banyak (Rohan, 2019).

5. Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS

Terdapat 5 strategi utama dalam pencegahan penularan HIV/AIDS (A,B,C,D,E) yakni :

- a. Abstinence, mengambil keputusan untuk menolak perilaku seksual, terutama sebelum menikah
- b. Be faithful, setia dengan 1 pasangan
- c. Condom, selalu dan tepat digunakan saat melakukan aktivitas seksual
- d. Drugs, menolak minum obat – obatan terlarang.
- e. Equipment, hindari penggunaan yang sama dengan orang lain.

HIV/AIDS bisa menular kepada siapa saja, namun bisa juga menular melalui aktivitas sehari-hari. Kemudian digaris bawahi bahwa melakukan hubungan seksual berisiko membuat seseorang berisiko terkena IMS (Infeksi Menular Seksual). Dampaknya, risiko penularan HIV/AIDS mungkin meningkat. Untuk memperoleh pengetahuan yang akurat dan komprehensif tentang HIV/AIDS, pertama-tama Anda harus melakukan percakapan jujur dengan orang tua, dosen, teman, dan orang lain yang

benar-benar memahami topik ini tentang masalah apa pun yang mungkin alami dengan perilaku seksual saat masih remaja, di sekolah. Hindari zat ilegal, tato, tindikan, dan jarum suntik. Hindari kontak langsung dengan siapapun yang telah terinfeksi HIV/AIDS, menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat mengakibatkan perbuatan buruk dan ceroboh (Rohan, 2019).

6. Pemeriksaan Diagnostik

Pemeriksaan diagnostik untuk penderita HIV/AIDS adalah:

- a. Analisis riwayat pasien untuk mengetahui tanda-tanda keganasan terkait AIDS dan infeksi oportunistik.
- b. Waspadai tindakan tidak aman yang dapat memfasilitasi penyebaran.
- c. Pemeriksaan fisik untuk memeriksa indikasi keganasan terkait dan infeksi oportunistik. Ingat kelainan kelenjar, fundoscopy, pemeriksaan mulut dan kulit.
- d. Jumlah limfosit, antibodi HIV, rontgen dan pemeriksaan penunjang lainnya.

Jika hasil pemeriksaan positif, jumlah CD4, purified protein derivative (PPD), serologi toxoplasma, sitomegalovirus, PMS, hepatitis, dan pap smear diperiksa. Dalam pemeriksaan ulang, jumlah CD4 juga diperiksa. Jika jumlah CD4 lebih dari 500, pemeriksaan diulang setiap enam bulan; jika antara 200 dan 500, pemeriksaan diulang setiap tiga hingga enam bulan, dan jika kurang dari 200, profilaksis pneumonia pneumocystis carinii diberikan. Jumlah CD4 tidak mempengaruhi

pemberian profilaksis INH. Pemeriksaan aliran virus juga perlu dilakukan untuk mengetahui kapan obat antiretroviral diberikan dan untuk mengawasi hasil pengobatan (Siskaningrum & Bahrudin, 2019).

7. Tes HIV/AIDS

Tes HIV digunakan agar tahu apakah subjek sudah mendapat diagnosis HIV atau belum. Tujuan tes HIV adalah untuk mendeteksi antibodi tar terhadap HIV atau memeriksa antigen HIV dalam darah. Berbagai macam tes sering dilakukan; ini termasuk tes Western Blot, Dipstick, dan Elisa. Sensitivitas alat tes bisa mengidentifikasi yang terkena HIV dan tidak. Elisa dan tes antibodi HIV lainnya cukup sensitif. Dengan kata lain, hanya sedikit sekali pasien HIV yang melaporkan hasil negatif palsu. Sebaliknya, spesifisitasnya berkisar antara 99,7% hingga 99,90%, yang berarti bahwa 0,1% hingga 0,3% memiliki antibodi HIV akan dites positif terhadap antibodi ini. Oleh karena itu, hasil positif harus diverifikasi menggunakan pendekatan Western Blot yang lebih spesifik (Rohan, 2019).

8. Syarat Dan Prosedur Tes Darah HIV/AIDS

a. Persyaratan tes darah

- 1) Sifatnya pribadi
- 2) Pre-test konseling diperlukan dan
- 3) tidak termasuk keterpaksaan (Rohan, 2017).

b. Protokol tes HIV/AIDS

- 1) Pre test konseling

- a) Menghitung resiko tindakan seksual
- b) Menjelaskan tentang metode dan pengujian, termasuk interpretasi negatif positif
- c) Fakta HIV/AIDS dinyatakan dengan jelas
- d) Setelah mempelajari temuan tes, tentukan kebutuhan pasien.
- e) Rencana untuk modifikasi perilaku

2) Tes darah Elisa

Elisa kembali menjalani konseling setelah menerima hasil tes yang (-) guna merencanakan perilaku seksual yang lebih aman (safer sex). Dalam tiga sampai enam bulan berikutnya, pemeriksaan dilakukan kembali. Temuan uji Elisa (+), validasi dengan Western blot.

3) Analisis Western Blot

Beritahu layanan kesehatan (secara pribadi) tentang tes Western Blot (+). Memberikan konseling dan dukungan pasca (mencegah pikiran depresi dan pikiran bunuh diri). Hasil tes Western Blot (-) cocok dengan Elisa (-) (Rotian, 2019).

9. Pengobatan HIV/AIDS

Tidak ada obat yang sepenuhnya memberantas HIV/AIDS. Banyak pembuktian kemungkinan penyembuhan HIV/AIDS. penyelidikan lanjut, pengobatan diberikan menggunakan pengobatan alternatif atau terapi lain daripada mengikuti pedoman medis konvensional. Obat-obatan dapat

menghentikan virus HIV/AIDS berkembang biak namun mereka tidak memberantas HIV/AIDS.

Obat yang dikonsumsi dengan tujuan untuk mengurangi infeksi dan menjaga kesehatan tubuh. Obat antiretroviral (ARV) dan infeksi oportunistik adalah dua obat yang saat ini digunakan untuk memperlambat laju perkembangan virus. Obat antiretroviral diresepkan untuk mengobati retrovirus seperti HIV untuk mencegah replikasi virus. Antiretroviral termasuk obat-obatan seperti AZT, didanosine, zalcitabine, dan stavudine. Obat untuk infeksi oportunistik adalah obat yang mengobati penyakit yang berkembang akibat kerusakan sistem kekebalan tubuh. Penggunaan obat yang sesuai dengan jenis penyakitnya misalnya obat anti-TB sangat penting untuk pengobatan oportunistik. Meski demikian, mengenai pengembangan pengobatan HIV/AIDS. Penemuan obat untuk mengobati AIDS atau vaksin untuk mencegah AIDS masih belum dapat diprediksi secara resmi (Rohan, 2019).

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis dan Desain Studi Kasus

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024.

B. Subjek Studi Kasus

Adapun subjek dari penelitian/studi kasus ini adalah Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024 yang memperoleh Pendidikan kesehatan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

1. Siswa kelas IX MTsN Kota Parepare
2. Siswa kelas IX MTsN Kota Parepare yang hadir saat dilakukan pemberian pengetahuan tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS

Kriteria Eksklusi :

1. Siswa kelas IX MTsN Kota Parepare yang tidak hadir saat dilakukan pemberian pengetahuan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS
2. Siswa kelas IX MTsN Kota Parepare yang menolak menjadi responden.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus kasus ini adalah Pemberian Health Education Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS.

D. Definisi Operasional

1. Health Education

Pendidikan kesehatan merupakan inisiatif yang memberdayakan masyarakat untuk mengendalikan kesehatannya dengan memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan melalui proses pembelajaran dan pendampingan, mendorong kemandirian dan secara aktif memperkenalkan ide dan pengetahuan baru.

2. Siswa

Siswa memasuki sistem pendidikan berperan sebagai masukan yang diolah untuk membantunya berkembang menjadi manusia unggul sejalan bersama tujuan dari pendidikan. Abu Ahmadi menyatakan jika murid itu manusia seutuhnya, baik individu atau pribadi. Yang dimaksud dengan "perorangan" yaitu "tidak bergantung pada siapapun dan menentukan keputusan untuk dirinya sendiri".

3. Pengertian HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus atau disingkat HIV merupakan virus yang bisa menyebabkan penurunan ketahanan tubuh manusia. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yaitu serangkaian gejala yang muncul sebagai akibat melemahnya sistem ketahanan tubuh manusia yang penyebabnya akibat terjangkit HIV.

4. Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS

Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yaitu Abstinence, mengambil keputusan untuk menolak perilaku seksual, terutama sebelum menikah, Be faithful, setia dengan 1 pasangan, Condom, selalu dan tepat digunakan saat melakukan aktivitas seksual, Drugs, menolak minum obat-obatan terlarang, dan Equipment, hindari penggunaan yang sama dengan orang lain.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumennya yaitu menggunakan tipe penyampaian, pedoman wawancara, dan pedoman observasi

F. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

b. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi dan pemberian angket langsung kepada responden.

c. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari pengambilan data awal jumlah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

2. Pengumpulan Data

- a. Wawancara langsung kepada siswa
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret hingga dengan Mei 2024

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Menggunakan Desain deskriptif diterapkan pada penyajian data. Informasi tersebut diperiksa dan disajikan secara naratif, dengan informasi pendukung yang diberikan oleh kata-kata yang diucapkan individu dalam studi kasus.

I. Etika Studi Kasus

1. Informed Consent (Persetujuan)

Untuk memastikan bahwa peserta penelitian menerima informasi yang akurat dan komprehensif tentang penelitian dan dapat mengutuh tujuannya, formulir persetujuan diberikan kepada mereka bersama dengan

judul penelitian dan manfaatnya. Peneliti menghormati hak subjek dan tidak memaksa responden jika menolak.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Secara moral dapat diterima jika menggunakan teknik hanya menggunakan nama samaran pada kertas pengumpulan informasi atau temuan penelitian yang diberikan.

3. Menjaga Kerahasiaan Responden

Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti memberi tahu responden bahwa informasi apa pun yang berkaitan dengan mereka akan dihasiakan. Untuk menjaga identitas responden, peneliti hanya menuliskan inisial nama responden pada lembar observasi dan bukan nama lengkap. Peneliti juga menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan.

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare tepatnya di Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 3 Kecamatan Sorong Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Secara umum keadaan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare terlihat bersih dan tertata rapi. Madrasah tsanawiyah negeri kota parepare merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri sejak tahun 2014.

2. Karakteristik Umum Responden

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 responden. Lembar pre observasi dan post observasi digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung serta pengisian lembar observasi digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Dalam lembar observasi terdiri dari 5 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas IX tentang "Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare".

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	%
Perempuan	2	40%
Laki-laki	3	60%
Total	5	100%

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Total	%
14 tahun	3	60%
15 tahun	1	20%
16 tahun	1	20%
Total	5	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 5 responden lebih banyak siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (60%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (40%). Responden sebagian besar berusia 14 tahun yaitu sebanyak 3 (60%) responden, usia 15 tahun sebanyak 1 (20%), usia 16 tahun sebanyak 1 (20%).

3. Hasil Penelitian Dengan Wawancara/Observasi

a. Responden I (Siswa "NR")

1) Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR" belum mengetahui apa itu HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang HIV/AIDS.
- b) Setelah diberikan health education, Siswa "NR" telah mengetahui tentang apa itu HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti.

2) Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR" belum mengetahui bagaimana cara penularan virus HIV karena belum pernah mendapatkan penyuluhan dan belum pernah mempelajari tentang HIV/AIDS sebelumnya.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NR" telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena peneliti telah menyampaikan bagaimana cara penularan HIV/AIDS dan dipahami dengan jelas oleh responden.

3) Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NA" belum mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena belum

pernah mendapatkan penyuluhan dan belum pernah mempelajari tentang penyebab HIV/AIDS sebelumnya.

- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NA" telah mengetahui apa saja penyebab HIV/AIDS setelah memperhatikan dengan jelas penyampaian materi oleh peneliti.

4) Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR" belum mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan dan belum pernah mempelajari tentang HIV/AIDS sebelumnya.

- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "F" telah mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti.

5) Apakah anda mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, siswa "NR" belum mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NR" sudah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik penyuluhan yang diberikan.

b. Responden 2 (Siswa "AF")

1) Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "AR" belum mengetahui apa itu HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan/informasi sebelumnya tentang HIV/AIDS.

b) Setelah diberikan health education, Siswa "AR" telah mengetahui apa itu HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti.

2) Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS ?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "AR" belum mengetahui bagaimana cara penularan virus HIV karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya. Siswa "AR" bahkan tidak mengetahui bahwa HIV/AIDS merupakan penyakit menular.

b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "AR" telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena peneliti telah menjelaskan bagaimana cara penularan HIV/AIDS dan dipahami oleh responden.

3) Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "AR" belum mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS sebelumnya.
 - b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "AR" telah mengetahui apa saja penyebab HIV/AIDS setelah memahami penyampaian materi oleh peneliti.
- 4) Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS ?
- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "AR" belum mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya.
 - b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "AR" telah mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti dan dipahami dengan jelas.
- 5) Apakah anda mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?
- a) Sebelum diberikan Health Education, siswa "AR" belum mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.
 - b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "AR" sudah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mencegah

penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

c. Responden 3 (Siswa "NA")

1) Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NA" telah mengetahui apa itu HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengertian HIV/AIDS.
- b) Setelah diberikan Health Education, pengetahuan Siswa "NA" tentang pengertian HIV/AIDS bertambah karena telah menyimak dengan baik materi yang disampaikan peneliti.

2) Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NA" tidak mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena sudah lupa materi yang disampaikan dari penyuluhan sebelumnya tentang cara penularan virus HIV/AIDS.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NA" telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena responden telah memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan.

3) Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NA" belum mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena

penyuluhan yang didapatkan sebelumnya tidak membahas penyebab dari HIV/AIDS.

- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NA" telah mengetahui apa saja penyebab HIV/AIDS setelah memahami penyampaian materi oleh peneliti.

4) Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NA" tidak mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena sudah lupa materi yang disampaikan dari penyuluhan sebelumnya tentang tanda dan gejala HIV/AIDS.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NA" telah mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti dan dipahami dengan jelas.

5) Apakah anda mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, siswa "NA" belum mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena sudah lupa materi yang disampaikan dari penyuluhan sebelumnya.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "NA" sudah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mencegah

penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

d. Responden 4 (Siswa "FA")

- 1) Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?
 - a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "FA" telah mengetahui apa itu HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengertian HIV/AIDS.
 - b) Setelah diberikan Health Education, pengetahuan Siswa "FA" tentang pengertian HIV/AIDS bertambah karena telah menyimak dengan baik materi yang disampaikan peneliti.
- 2) Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS ?
 - a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "FA" tidak mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena sudah lupa materi yang disampaikan dari penyuluhan sebelumnya tentang cara penularan virus HIV/AIDS.
 - b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "FA" telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh peneliti.
- 3) Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS ?
 - a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "FA" telah mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena

penyuluhan yang didapatkan sebelumnya juga membahas penyebab dari HIV/AIDS.

b) Setelah diberikan Health Education, pengetahuan Siswa "FA" tentang penyebab HIV/AIDS bertambah karena telah dijelaskan kembali oleh peneliti.

4) Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS ?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "FA" sudah mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS, karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang tanda dan gejala HIV/AIDS.

b) Setelah diberikan Health Education, pengetahuan Siswa "FA" tentang tanda dan gejala HIV/AIDS bertambah setelah memperhatikan penyuluhan dari peneliti dan dipahami dengan baik.

5) Apakah anda mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?

a) Sebelum diberikan Health Education, siswa "FA" sudah mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS, karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan yang membahas tentang upaya pencegahan penularan HIV/AIDS.

b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "FA" telah mengetahui lebih jelas upaya yang harus dilakukan untuk

mencegah penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

c. Responden 5 (Siswa "MR")

1) Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "MR" belum mengetahui apa itu HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan/informasi sebelumnya tentang HIV/AIDS.

b) Setelah diberikan health education, Siswa "MR" telah mengetahui apa itu HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti.

2) Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS ?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "MR" belum mengetahui bagaimana cara penularan virus HIV karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya.

b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "MR" telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena peneliti telah menjelaskan bagaimana cara penularan HIV/AIDS dan dipahami oleh responden.

3) Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS ?

a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "MR" belum mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS sebelumnya.

- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "MR" telah mengetahui apa saja penyebab HIV/AIDS setelah memahami penyampaian materi oleh peneliti.

4) Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, Siswa "MR" belum mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "MR" telah mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS karena telah mendapatkan penyuluhan dari peneliti dan dipahami dengan jelas.

5) Apakah anda mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?

- a) Sebelum diberikan Health Education, siswa "MR" belum mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.
- b) Setelah diberikan Health Education, Siswa "MR" sudah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

B. Pembahasan

Hasil pelaksanaan pemberian Health Education tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS berupa powerpoint yang dipaparkan menggunakan layar proyektor terdiri dari beberapa tahapan. Fase awal adalah penyebaran lembar pre observasi serta wawancara langsung untuk mengetahui pengetahuan Siswa tentang HIV/AIDS sebelum diberikan Health Education, fase selanjutnya yaitu pemaparan materi tentang HIV/AIDS, dan fase akhir yaitu penyebaran lembar post observasi dan wawancara langsung untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan Health Education.

Hasil dari pertanyaan "Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?". Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR", Siswa "AR", dan Siswa "MR" belum mengetahui apa itu HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang apa itu HIV/AIDS, sedangkan siswa "NA" dan Siswa "FA" sudah mengetahui apa itu HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan yang membahas mengenai pengertian HIV/AIDS. Setelah diberikan health education, ke 5 responden telah mengetahui pengertian dari HIV/AIDS setelah menyimak materi yang disampaikan oleh peneliti.

Pada pertanyaan "Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS?". Sebelum diberikan Health Education, ke 5 responden belum mengetahui bagaimana cara penularan virus HIV. Setelah diberikan Health Education, ke 5 responden telah mengetahui cara penularan HIV/AIDS karena peneliti telah

menyampaikan bagaimana cara penularan HIV/AIDS dan dipahami dengan baik oleh semua responden.

Pada pertanyaan "Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS?": Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR", Siswa "AR", Siswa "NA", dan Siswa "MR" belum mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan/informasi sebelumnya tentang penyebab HIV/AIDS sedangkan Siswa "FA" telah mengetahui penyebab dari penyakit HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan yang membahas penyebab dari penyakit HIV/AIDS. Setelah diberikan Health Education ke 5 responden telah mengetahui apa saja penyebab HIV/AIDS setelah memperhatikan dengan jelas penyampaian materi oleh peneliti.

Pada pertanyaan "Apakah anda mengetahui tanda dan gejala penularan HIV/AIDS?" Sebelum diberikan Health Education, Siswa "NR", Siswa "AR", Siswa "NA", dan Siswa "MK" belum mengetahui tanda dan gejala dari seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan/informasi sebelumnya tentang tanda dan gejala HIV/AIDS sedangkan Siswa "FA" telah mengetahui tanda dan gejala seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan yang membahas tanda dan gejala HIV/AIDS. Setelah diberikan Health Education ke 5 responden telah mengetahui tanda dan gejala seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh peneliti.

Dari pertanyaan "Apakah anda mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS ?" Sebelum diberikan Health Education Siswa "NR", Siswa "AR", Siswa "NA", dan Siswa "MR" belum mengetahui tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena belum pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya tentang upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS sedangkan Siswa "FA" telah mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan yang membahas upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS. Setelah diberikan Health Education ke 5 responden telah mengetahui upaya pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS karena telah menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh peneliti.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa sebelum diberikan Health Education Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS yaitu hanya 1 siswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS dibuktikan dengan pengisian lembar pre observasi hanya Siswa "FA" yang sudah mengetahui tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan HIV/AIDS. Setelah diberikan Health Education pengetahuan siswa meningkat yaitu semua siswa sudah paham terkait materi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dibuktikan dengan pengisian lembar post observasi dan wawancara langsung dengan siswa semua siswa menjawab mengerti semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

Peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi karena siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga siswa mudah menyerap informasi yang

disimpulkan. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilaporkan oleh Gde et al. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 di kalangan siswa SMA PGRI 51 Rancokeli Bandung yang menemukan bahwa siswa dan siswi tidak mengetahui banyak tentang HIV/AIDS karena mereka tidak mendapatkan informasi yang cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan siswi rata-rata mengetahui banyak tentang HIV/AIDS sebelum mereka menerima pendidikan kesehatan. Sebesar setengah responden yang berpengetahuan kurang dan menunjukkan peningkatan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.

Pembelajaran yang dianggap menyenangkan oleh siswa dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar dan memperkuat pemahaman mereka tentang pelajaran (Widyasari et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan pernyataan Poerwadarminta 2019 mengungkapkan bahwa ilmu merupakan sesuatu yang diketahui dan dapat dihafal oleh setiap manusia, yang diajarkan, dilibat dan dialami sejak lahir hingga dewasa. Penularan, penyebab, tanda dan gejala, serta pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS.

C. Keterbatasan Studi Kasus

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan pada saat mengumpulkan responden dikarenakan pada saat penelitian Madrasah Tsanawiyah sedang mengadakan rapat orang tua siswa, sehingga pada saat

peneliti mengadakan penelitian sudah banyak siswa yang pulang. Keterbatasan selanjutnya yaitu pada saat mengadakan penelitian siswa sangat sulit diatur. Hal ini menjadi penyebab kurang maksimalnya informasi yang disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengetahuan siswa sebelum diberikan Health Education Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS yaitu hanya 1 siswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS dibuktikan dengan pengisian lembar pra observasi hanya Siswa "FA" yang sudah mengetahui tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan HIV/AIDS.

Setelah diberikan Health Education pengetahuan siswa meningkat yaitu semua siswa sudah paham terkait materi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dibuktikan dengan pengisian lembar post observasi dan wawancara langsung dengan siswa semua siswa menjawab mengerti semua materi yang disampaikan oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Saran untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare untuk memasukkan konseling HIV/AIDS, napza, dan perilaku seksual ke dalam layanan bimbingan konseling (BK) mereka. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga yang menangani HIV/AIDS untuk mengadakan konseling berkala.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan

Saran bagi instalasi kesehatan dan keperawatan dapat bekerja sama dengan instansi pendidikan untuk menyelenggarakan penyuluhan atau seminar HIV/AIDS yang juga dapat diberikan bukan hanya kepada siswa tetapi juga untuk orang tua dan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk membuat karya tulis ilmiah tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS sehingga dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Databooks. (2023). Infodatin HIV AIDS. Penderita HIV Indonesia Mayoritas Berusia 25-49 Tahun per September 2023. February 08 2024 <https://databoks.kemendata.go.id/datapublish/2023/12/01/penderita-hiv-indonesia-mayoritas-berusia-25-49-tahun-per-september-2023>.
- Kemendes RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. Kesehatan. 1-8. February 16, 2024 <https://pusdatin.kemdes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>.
- Khodijah, D. (2013). Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja di Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Panribuan. Jurnal Ilmiah PANNMED. February 20, 2024 <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/issue/view/4>.
- Kedang YK, Indriarini D, Sasputra IN. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Murid SMAN 4 Kupang. Cendana Med J.
- Malang A. wawan dan Dewi M. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Malang Siskaningrum, A., & Bahudin. (2019). Modul Pembelajaran Keperawatan HIV AIDS (M. Siswileh (ed.)). @2019 Icm Press, Jombang. (http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4437/2/Keperawatan_HIV_AIDS.pdf) diakses : 19 Februari 2024.
- Martilova, D. (2020). Faktor Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Hiv Aids. JOMIS (Journal of Midwifery Science), 4(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan (Revisi Cet). PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviana, N. (2019). Kesehatan Reproduksi & HIV/AIDS (T. Ismail (ed.); Cetakan ke). CV. Trans Info Media. Jakarta.
- Nur Ari Durti, F. I. (2019). Upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS melalui peningkatan pengetahuan dan SCREENING HIV/AIDS pada kelompok wanita beresiko di belawan sumatera barat. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 14.
- Putri, D., Apriani, D., & Dewi, N. L. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV AIDS Di SMAN 1 Selmadeg. *Jurnal Medika*

Usada, A(2). 33–39. (<http://repository.unusa.ac.id/850/>). diakses : 20 Februari 2021

Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). Website Profil Sulawesi-Selatan, Sulsel urutan ke 7 penemuan dan pengobatan ODHA. February 08,2024
<https://file.sulselprov.go.id/po-si/sulsel-urutan-7-nasional-penemuan-dan-pengobatan-odha>.

Rohan, H. hasan. (2019). Kesehatan Reproduksi : Pengenaln penyakit Menular Reproduksi dan Pencegahan. Intimedia, Malang

Setiawan, P. (2021). efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang hiv/aids pada siswa kelas xi ipa dan ips di sman 10 yogyakarta (doctoral dissertation, universitas alma ata yogyakarta).

Sharma, M. (2021). Theoretica Foundations of Health Education and Health Promotion. Amerika; Jones & Bartlett Learning

Sinaga, L. R. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Lima Perilaku. Medan: Yayasan Kita Menulis

Sitindaon, (2020) Pengetahuan remaja terhadap HIV-AIDS. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2018. 5(3). 288 &c~ 293,

Widyamingsih, D., & Dwi, S. (2020). Promosi Dan Advokasi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Keperawatan Program Studi Keperawatan Parepare dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS yang dapat memberi manfaat menambah pengetahuan Masyarakat khususnya siswa mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam ikutsertaan pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 085159203381

PENELITI

Lampiran 2

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah membaca penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Mahyuni dengan judul "Implementasi Pemberian Pengetahuan Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pungpare Tahun 2024".

Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Pungpare, 03 Mei 2024

Saksi

Yang memberikan Persetujuan

Peneliti

MAHYUNI

Lampiran 3

LEMBAR PRE OBSERVASI

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian:

Peserta memberi tanda centeng (√) pada salah satu jawaban yang telah tersedia!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS?		
2.	Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?		
3.	Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS?		
4.	Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS?		
5.	Apakah anda mengetahui Tanda dan Gejala penularan HIV/AIDS?		
6.	Apakah anda mengetahui Upaya Pencegahan Terhadap Penularan HIV/AIDS?		

Lampiran 4

LEMBAR POST OBSERVASI

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian!

Peserta memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah tersedia!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS?		
2.	Apakah anda mengetahui apa itu HIV/AIDS?		
3.	Apakah anda mengetahui cara penularan HIV/AIDS?		
4.	Apakah anda mengetahui penyebab HIV/AIDS?		
5.	Apakah anda mengetahui Tanda dan Gejala penularan HIV/AIDS?		
6.	Apakah anda mengetahui Upaya Pencegahan Terhadap Penularan HIV/AIDS?		

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN



Kemenkes

Kementerian Kesehatan
Poliplus Makassar
Jl. Jendral Sudirman No. 10, 90132 Makassar
 Sulawesi Selatan 90132
 Indonesia
 Telp. 0411-5500000

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN HASIL
KARVA TULUH BAKAR**

NAMA MAHASISWA : Mulyani
NIM : PG.71.3.302.21.1.004
NAMA PEMBIMBING UTAMA : Dr. M. Nurul, Spd, NCM, S.Kep, MEd, KEM
JUDUL KTI : Implementasi Pendekatan Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare Tahun 2024

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	04/06/2024	Perbaiki Data Penelitian	J
2	05/06/2024	Daftar Penelitian & Referensi	J
3	06/06/2024	Perbaiki Pembahasan	J

1	07/06/2024	Pembelajaran e. Setyur	1
2	10/06/2024	Pembelajaran A. Setyur	1
3	10/06/2024	A. Setyur y. Setyur Setyur	1

Mengetahui,
Kepala Program Studi Keperawatan Farmasi,
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta,


H. Muhammad Aslam, SPdS, ST, AISM, KEM
NIP. 196412311983021003

**LEMBAR KONSULTASI BEMERIAN HANB
KAWA TUBES HEMAH**

NAMA MAHASISWA : Mulyadi
 NIM : PG11.1202.21.1014
 NAMA PEMBEBERIAN PENDAMPING : Abi, Rahmat, S.Kep.Ners
 JUDUL KTI : Implementasi Pemberian Health Education
 Riset Kelas IX Tentang Penyebaran dan
 Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah
 Tsanawiyah Negeri Kota Pasirpura Tahun 2024

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBEBERIAN	TARAF PEMBEBERIAN
1	05/06/2024	- Dukung penelitian - Jelaskan penelitian dengan lebih detail	L
2	07/06/2024	- Tambahkan pembahasan lebih detail	L
3	10/06/2024	- Tambahkan informasi ekonomis yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan	L

4	10/06/2014	Perkusi Sanksi Dosis	l
5	11/06/2014	Perkusi kuis dan kuis kti	l
6		ACC kti	l

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Paripari,
Poltekpa Makassar Kementerian Kesehatan Makassar.



H. Muhammad Aslan S.Pd.S.NT.M.SiM.Kep
NIP. 19441231198532 1 003



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
Jalan Wijaya Kusuma No. 70-76 kec. Mangrove 1 kel. Bumi-petang makassar
Wabuloh 90000-20000 makassar, sulawesi selatan indonesia
Website: www.poltekkesmakassar.ac.id email: info@poltekkesmakassar.ac.id



LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : NIAHYUNI
NIM : 10.71.310131.1.014
NAMA PEMBIMBINGAN UTAMA : Dr. M. Rusli, S.pd, SKM, S.Kep.NM.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	10 Januari 2024	Judul disetujui	/
2	11 Januari 2024	Parabik Bab I	/
3	15 Februari 2024	Bab I disetujui lanjut ke Bab II	/
4	18 Februari 2024	Bab II disetujui lanjut ke Bab III	/
5	24 Februari 2024	Bab III disetujui lanjut lengkap Proposal	/
6	26 Februari 2024	Proposal disetujui untuk Ujian	/

Mengetahui,

Mahasiswa Studi Kepernikahan Persiapan



Dr. M. Rusli, S.pd, SKM, S.Kep.NM.Kes

NID: 196412311980021005



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

Alamat: Jalan Karama No. 46, Kecamatan Karama, Kota Makassar
Website: www.poltekkes.makassar.go.id Email: info@poltekkes.makassar.go.id



LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL

KARYA TUTAJUSMANAH

NAMA MAHASISWA

: Mulyadi

NIM

: 00.71.2102.21.1.014

NAMA PEMBIMBINGAN PENDAMPING : Abd. Rahman, S.Kep, Ners

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBINGAN	PARAF PEMBIMBINGAN
1	21 Januari 2019	ACC judul	
2	5 Februari 2019	Onbaldy: Perencanaan	
3	22 Februari 2019	Attefady: Setelah melalui proses di discussion dan diskusi dengan tim dosen (dosen pembimbing) dan dosen pembimbing lain, maka disetujui untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.	
4	23 Februari 2019	Attefady: Setelah melalui proses diskusi dengan tim dosen (dosen pembimbing) dan dosen pembimbing lain, maka disetujui untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.	
5	14 Februari 2019	Attefady: Setelah melalui proses diskusi dengan tim dosen (dosen pembimbing) dan dosen pembimbing lain, maka disetujui untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.	
6	26 Februari 2019	Attefady: Setelah melalui proses diskusi dengan tim dosen (dosen pembimbing) dan dosen pembimbing lain, maka disetujui untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program



Dr. Muhammad Azzah, S.Pd, S.H.T, M.N, M.Kes.

NIP: 196412311983021005



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
Jalan Wijaya Sarungaya No 44 kel. rappocini kel. Bonto-Bontong Makassar
Website: www.poltekkes-makassar.ac.id email: info@poltekkes-makassar.ac.id



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Mahyuni
NIM : PG-21.3.202.21.1814

NAMA PEMBIMBINGAN PENDAMPING : Abd. Rahman, S.kep, Ners

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	27 Agustus 2024	ACC (YOGYD)	
2			
3			
4			
5			
6			

Mengesah,
Kepala Poltekkes Makassar

(R. Muhammad Aulika, S.Pi, NIT, M.Si, M.Kes)
NIP. 196412311985021003

Lampiran 6

PENGAJUAN JUDUL

PENGAJUAN JUDUL

NAMA : MAHYUNI
NIM : P071202211014

USULAN JUDUL :

IMPLEMENTASI PEMBERIAN PENGETAHUAN SISWA KELAS IX TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI MADRASAT TSANAWIYAH NEGERI
KOTA PAREPARE TAHUN 2024

NAMA PEMBIMBING

PEMBIMBING I : Dr. H. Nando, S.Pd, SKM, S.Kep.MM, Kes

PEMBIMBING II : Ahd. Rahman, S.Kep, Ners

USULAN JUDUL CADANGAN

1. GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK USA SEKOLAH TENTANG MAKANAN JAJANAN
SEHAT DI SD 99 KECAMATAN SUPPA
2. GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA MTsN TENTANG PERILAKU KEBIASAAN
MEROKOK SISWA MTsN PAREPARE

PAREPARE, 18 JANUARI 2024
MAHASISWA YANG MENGAJUKAN,


MAHYUNI
NIM : P071202211014

Lampiran 7

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Kemenkes

Kementerian Kesehatan

Poltekkes Makassar

Jl. Husein Sastranegara No. 40, Kota Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan 90231

Tel: 0411-5555555

Email: poltekkes@kemkes.go.id

Nomor : PP/RS/027-XX/11/01740624

1 April 2024

Sifat : WADA

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Penelitian As. Murni

Kepada Yth.

Bapak Wakil Rector

Cu. Kepala Dinas Pemasaran Melalui dan Pemasaran Terpadu Sistem Farm (DPMPTSP)

Di :

Makassar

Selubungan dengan kalender akademik dan penyusunan program studi mahasiswa Poltekkes Kesehatan Makassar Jurusan Keperawatan Paripare Tahun Ajaran 2023/2024, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu, berya mahasiswa :

Nama : Mulyati
Nim : 0077120221014
Alamat : Paripare
Jabatan : Asisten Pembantu Health Education Siswa Kelas IX Teknik
Praktek dan Penanggulangan HIV/AIDS di Makassar Tahun 2024
Pembimbing : Dr. M. Nuhli, S.Pd., SKM., S.Kep., MEd.Kes (Pembimbing I)
Asst. Rahmat, S.Kep., Ns/Pembimbing II

Dapat diberikan izin dengan bimbingan dan bimbingan di Makassar Tahun 2024/2025
Paripare Program Keperawatan Sektoral

Dengan persampulan ini, dan bimbingan dan bimbingan yang baik dan sempurna
selesai kami

Ketua Prati Keperawatan Paripare Poltekkes Kesehatan
Kementerian Kesehatan Makassar,



R. Muhammad Azzah, S.Pd., S.IT, MEd.Kes

Peraturan ini akan dilaksanakan sesuai dengan yang terdapat pada formulir penelitian (RPP), RPPK

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jemberi Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21600; Faksimili (0421) 21600
Website : www.kemendagri.go.id / Email : kemendagri@kemendagri.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-779/Mts.21.16.01/TL.00/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusman Madina, S.Ag., MA
NIP : 19770417 200710 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MAHVUNI
Jurusan : Keperawatan
Lembaga : Kementerian Kesehatan Pendidikan Makassar
Alamat : Wawo, Kabupaten Pinrang

Berini telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 303/JP/DPM-PTSP/5/2024 tanggal 16 Mei 2024 dengan judul penelitian "Implementasi Pemberian Health Education Siswa Kelas IX Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Mei 2024

Kepala MTsN Kota Parepare,



Lampiran 10

SURAT REKOMENDASI ETIK



All correspondence should be sent to:
 Dr. Robert M. L. Williams, Editor
 Journal of Management Inquiry
 10.1177/1056492603251234
 Sage Publications, 2455 Teller Road
 Thousand Oaks, CA 91320-1592, USA

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
The Journal of Internal Medicine 255: 105–114

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 111–117

Abstract

Source: U.S. Department of Education, Office of Educational Research and Improvement, National Center for Education Statistics, Institute of Education Sciences.

(continued)

11

Supplementary Figures 1–4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 57, 58, 60, 61, 63, 64, 66, 67, 69, 70, 72, 73, 75, 76, 78, 79, 81, 82, 84, 85, 87, 88, 90, 91, 93, 94, 96, 97, 99, 100, 102, 103, 105, 106, 108, 109, 111, 112, 114, 115, 117, 118, 120, 121, 123, 124, 126, 127, 129, 130, 132, 133, 135, 136, 138, 139, 141, 142, 144, 145, 147, 148, 150, 151, 153, 154, 156, 157, 159, 160, 162, 163, 165, 166, 168, 169, 171, 172, 174, 175, 177, 178, 180, 181, 183, 184, 186, 187, 189, 190, 192, 193, 195, 196, 198, 199, 201, 202, 204, 205, 207, 208, 210, 211, 213, 214, 216, 217, 219, 220, 222, 223, 225, 226, 228, 229, 231, 232, 234, 235, 237, 238, 240, 241, 243, 244, 246, 247, 249, 250, 252, 253, 255, 256, 258, 259, 261, 262, 264, 265, 267, 268, 270, 271, 273, 274, 276, 277, 279, 280, 282, 283, 285, 286, 288, 289, 291, 292, 294, 295, 297, 298, 300, 301, 303, 304, 306, 307, 309, 310, 312, 313, 315, 316, 318, 319, 321, 322, 324, 325, 327, 328, 330, 331, 333, 334, 336, 337, 339, 340, 342, 343, 345, 346, 348, 349, 351, 352, 354, 355, 357, 358, 360, 361, 363, 364, 366, 367, 369, 370, 372, 373, 375, 376, 378, 379, 381, 382, 384, 385, 387, 388, 390, 391, 393, 394, 396, 397, 399, 400, 402, 403, 405, 406, 408, 409, 411, 412, 414, 415, 417, 418, 420, 421, 423, 424, 426, 427, 429, 430, 432, 433, 435, 436, 438, 439, 441, 442, 444, 445, 447, 448, 450, 451, 453, 454, 456, 457, 459, 460, 462, 463, 465, 466, 468, 469, 471, 472, 474, 475, 477, 478, 480, 481, 483, 484, 486, 487, 489, 490, 492, 493, 495, 496, 498, 499, 501, 502, 504, 505, 507, 508, 510, 511, 513, 514, 516, 517, 519, 520, 522, 523, 525, 526, 528, 529, 531, 532, 534, 535, 537, 538, 540, 541, 543, 544, 546, 547, 549, 550, 552, 553, 555, 556, 558, 559, 561, 562, 564, 565, 567, 568, 570, 571, 573, 574, 576, 577, 579, 580, 582, 583, 585, 586, 588, 589, 591, 592, 594, 595, 597, 598, 600, 601, 603, 604, 606, 607, 609, 610, 612, 613, 615, 616, 618, 619, 621, 622, 624, 625, 627, 628, 630, 631, 633, 634, 636, 637, 639, 640, 642, 643, 645, 646, 648, 649, 651, 652, 654, 655, 657, 658, 660, 661, 663, 664, 666, 667, 669, 670, 672, 673, 675, 676, 678, 679, 681, 682, 684, 685, 687, 688, 690, 691, 693, 694, 696, 697, 699, 700, 702, 703, 705, 706, 708, 709, 711, 712, 714, 715, 717, 718, 720, 721, 723, 724, 726, 727, 729, 730, 732, 733, 735, 736, 738, 739, 741, 742, 744, 745, 747, 748, 750, 751, 753, 754, 756, 757, 759, 760, 762, 763, 765, 766, 768, 769, 771, 772, 774, 775, 777, 778, 780, 781, 783, 784, 786, 787, 789, 790, 792, 793, 795, 796, 798, 799, 801, 802, 804, 805, 807, 808, 810, 811, 813, 814, 816, 817, 819, 820, 822, 823, 825, 826, 828, 829, 831, 832, 834, 835, 837, 838, 840, 841, 843, 844, 846, 847, 849, 850, 852, 853, 855, 856, 858, 859, 861, 862, 864, 865, 867, 868, 870, 871, 873, 874, 876, 877, 879, 880, 882, 883, 885, 886, 888, 889, 891, 892, 894, 895, 897, 898, 900, 901, 903, 904, 906, 907, 909, 910, 912, 913, 915, 916, 918, 919, 921, 922, 924, 925, 927, 928, 930, 931, 933, 934, 936, 937, 939, 940, 942, 943, 945, 946, 948, 949, 951, 952, 954, 955, 957, 958, 960, 961, 963, 964, 966, 967, 969, 970, 972, 973, 975, 976, 978, 979, 981, 982, 984, 985, 987, 988, 990, 991, 993, 994, 996, 997, 999, 1000, 1002, 1003, 1005, 1006, 1008, 1009, 1011, 1012, 1014, 1015, 1017, 1018, 1020, 1021, 1023, 1024, 1026, 1027, 1029, 1030, 1032, 1033, 1035, 1036, 1038, 1039, 1041, 1042, 1044, 1045, 1047, 1048, 1050, 1051, 1053, 1054, 1056, 1057, 1059, 1060, 1062, 1063, 1065, 1066, 1068, 1069, 1071, 1072, 1074, 1075, 1077, 1078, 1080, 1081, 1083, 1084, 1086, 1087, 1089, 1090, 1092, 1093, 1095, 1096, 1098, 1099, 1101, 1102, 1104, 1105, 1107, 1108, 1110, 1111, 1113, 1114, 1116, 1117, 1119, 1120, 1122, 1123, 1125, 1126, 1128, 1129, 1131, 1132, 1134, 1135, 1137, 1138, 1140, 1141, 1143, 1144, 1146, 1147, 1149, 1150, 1152, 1153, 1155, 1156, 1158, 1159, 1161, 1162, 1164, 1165, 1167, 1168, 1170, 1171, 1173, 1174, 1176, 1177, 1179, 1180, 1182, 1183, 1185, 1186, 1188, 1189, 1191, 1192, 1194, 1195, 1197, 1198, 1200, 1201, 1203, 1204, 1206, 1207, 12

Copyright © 2000 by John Wiley & Sons, Inc. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without permission in writing from John Wiley & Sons, Inc.

Downloaded from <http://ajph.org/> on June 11, 2015 | <http://ajph.org/> | <http://ajph.org/> |

[illegible]

² Accessed June 8, 2015; <http://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/mm5909a1.htm>.

Received 15 November 2004; revised 10 March 2005; accepted 18 April 2005



Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN



ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

3

keperawatan.poltekkes-mks.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.univetbantara.ac.id

Internet Source

1%

5

husnunnisaabbas.wordpress.com

Internet Source

1%

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

8

docobook.com

Internet Source

1%

9

www.repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
11	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
15	journal.ppnijateng.org Internet Source	<1 %
16	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1 %
18	databoks-series.katadata.co.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Ateneo de Manila University Student Paper	<1 %

22 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

23 ji.unbari.ac.id <1 %
Internet Source

24 core.ac.uk <1 %
Internet Source

25 digilib.unisayogya.ac.id <1 %
Internet Source

26 elibrary.almaata.ac.id <1 %
Internet Source

27 repository.umy.ac.id <1 %
Internet Source

28 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

29 apps.um-surabaya.ac.id <1 %
Internet Source

30 jurnal.uui.ac.id <1 %
Internet Source

31 hadita19.wordpress.com <1 %
Internet Source

32 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II <1 %
Student Paper

33 repository.unimugo.ac.id

Internet Source

<1 %

34

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repositori.stikes-ppni.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.ukwms.ac.id

Internet Source

<1 %

37

eprints.kertacendekia.ac.id

Internet Source

<1 %

38

mousnky-mous.blogspot.com

Internet Source

<1 %

39

docplayer.info

Internet Source

<1 %

40

[Submitted to University of Wollongong](#)

Student Paper

<1 %

41

download.garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

42

librepo.stikesnas.ac.id

Internet Source

<1 %

43

semnaslppm.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

44

spc.veracruz.gob.mx

Internet Source

<1 %

45	penerbitgoodwood.com Internet Source	<1 %
46	id.123dok.com Internet Source	<1 %
47	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
49	Rayinda Ayuningtias, Tetti Solehati, Ida Maryati. "Pengetahuan dan Sikap Perempuan yang Sudah Menikah Terhadap Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS)", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1 %
50	civilica.com Internet Source	<1 %
51	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
52	skripsiskripsi1.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

54

123dok.com

Internet Source

<1 %

55

[Submitted to Academic Library Consortium](#)

Student Paper

<1 %

56

Rohmatun Nafiâ€™ah, Sholihul Huda.
"PENCEGAHAN HIV AIDS-Has Save Kids
Jaman Now PADA SISWA SMK AL-ISLAM
KUDUS", Jurnal Pengabdian Kesehatan, 2018

Publication

<1 %

57

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Afik Achsanti Saputri, Suryati Suryati.
"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN AUDIO-VISUAL TERHADAP
PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN
(CTPS) PADA ANAK KELAS IV DI MI
JAMILURRAHMAN BANTUL", Medika Respati :
Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

59

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

60

eprints.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

61

juneddeforsas.blogspot.com

Internet Source

<1 %

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

62

Internet Source

<1 %

63

anyflip.com

Internet Source

<1 %

64

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

65

Isal Salbila, Usiono Usiono. "STRATEGI
PENCEGAHAN HIV & AIDS : LANGKAH-
LANGKAH EFEKTIF UNTUK MASYARAKAT",
Jurnal Kesehatan Tambusai, 2023

Publication

<1 %

66

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

67

ojs.stikespanritahusada.ac.id

Internet Source

<1 %

68

sintama.stibsa.ac.id

Internet Source

<1 %

69

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

70

Marni Zulyanty. "Newman Error Analysis
Siswa Madrasah dalam Menyelesaikan Soal
Cerita Matematika", Jurnal Cendekia : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

71	Reni Nurdianti, Ai Rahmawati, Windanesti Dwi Nuryani. "Efektivitas Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang HIV/AIDS", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	<1 %
72	Sitti Rohmah, Yulia Paramit Rusadi Rusadi. "Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Amenorea Pada Siswi Smp Negeri 1 Pademawu", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021 Publication	<1 %
73	adoc.pub Internet Source	<1 %
74	alsanso.com Internet Source	<1 %
75	diskes.jabarpov.go.id Internet Source	<1 %
76	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
77	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
78	id.scribd.com Internet Source	<1 %
79	infosihat.moh.gov.my Internet Source	<1 %

80	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
82	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
83	www.pasundanekspres.co Internet Source	<1 %
84	www.smpn2sumberbaru.blogspot.com Internet Source	<1 %
85	Dasfianti, Ganis Indriati, Riri Novayelinda. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemenuhan Kebutuhan Cairan pada Anak", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2023 Publication	<1 %
86	Fitria Saefatu Amanah, Beddy Iriawan Maksudi, Euis Salbiah. "ANALISIS KINERJA PEGAWAI DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS", JURNAL GOVERNANSI, 2020 Publication	<1 %
87	Nurhasanah Nurhasanah, Yuliana Yuliana. "Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah", Restorica:	<1 %

88

justahitian.wordpress.com

Internet Source

<1 %

89

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

90

Agung Waluyo, Lestari Sukmarini, Rosakawati
Rosakawati. "PERSEPSI PERAWAT DAN
KELUARGA PASIEN TENTANG PENGETAHUAN
YANG DIPERLUKAN UNTUK MERAWAT ODHA
DI RUMAH SAKIT DAN DI RUMAH", Jurnal
Keperawatan Indonesia, 2014

Publication

<1 %

91

Eva Dwi Ramayanti, Indah Jayani, Satria
Eureka Nurseskasatmata, Arif Nurma Etika,
Wiwin Sulistyawati. "PENGARUH PENDIDIKAN
KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
INFORMATIF TERHADAP PERUBAHAN
TINGKAT STRES PADA ODHA DI MASA
PANDEMI COVID-19", Nursing Sciences
Journal, 2023

Publication

<1 %

92

Muh Asdar. "PENGARUH GAYA
KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT.
PLN (PERSERO) RAYON WATAMPONE",
Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi

<1 %

STIE Wira Bhakti Makassar Internasional,
2020

Publication

93

Wijayanti ,. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan
Indonesia, 2018

Publication

<1 %

94

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off